

HUBUNGAN MENGGAMBAR BEBAS TERHADAP KREATIVITAS ANAK DI KELOMPOK B2 TK AL-KHAIRAAT III PALU

Indriwati¹

ABSTRAK

Masalahan pokok dalam artikel ini adalah kreativitas anak yang belum berkembang sesuai harapan. Upaya mengatasi masalah tersebut, telah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan menggambar bebas terhadap kreativitas anak di kelompok B2 TK A-Khairaat III Palu. Metode penelitian ini adalah kualitatif jenisnya deskriptif. Subyeknya adalah anak kelompok B2 yang berjumlah 20 yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, Selanjutnya data dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian pada pengamatan minggu ke I mewarnai gambar 1 anak (5%) BSB, ada 2 anak (10%) BSH, ada 3 anak (15%) MB, dan 14 anak (70%) BB. Menggambar bebas dari bentuk dasar persegi terdapat 1 anak (5%) BSB, ada 2 anak (10%) BSH, ada 1 anak (5%) MB, dan ada 16 anak (80%) BB. Menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran terdapat 1 anak (5%) BSB, ada 2 anak (10%) BSH, ada 3 anak (15%) MB dan 14 anak (70%) BB. Selanjutnya pada pengamatan minggu ke VI terjadi peningkatan yang signifikan, mewarnai gambar 5 anak (25%) BSB, ada 9 anak (45%) BSH, ada 3 anak (15%) MB, dan 3 anak (15%) BB. Menggambar bebas dari bentuk dasar persegi 4 anak (20%) BSB, ada 8 anak (40%) BSH, ada 6 anak (30%) MB, dan ada 2 anak (10%) BB. Menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran 5 anak (25%) BSB, ada 9 anak (45%) BSH, ada 3 anak (15%) MB, dan ada 3 anak (15%) BB. Dari penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan menggambar bebas terhadap kreativitas anak di kelompok B2 TK Al-Khairaat III Palu yang terbukti adanya peningkatan pada minggu ke VI.

Kata Kunci : Menggambar Bebas, Kreativitas Anak

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi awal di kelompok B2 TK Al-Khairaat III Palu yang terdaftar pada tahun ajaran 2015-2016, Peneliti melihat bahwa sebagian besar anak mempunyai kreativitas yang belum sesuai dengan harapan. Contohnya masih banyaknya anak kurang mampu membuat gambar yang bervariasi berdasarkan idenya sendiri, menggambar bebas dari bentuk dasar persegi, lingkaran dan

¹ Mahasiswa Program Studi PG-PAUD, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako. No. Stambuk A 411 14 107

mewarnai gambar. Hal ini disebabkan oleh keterampilan mengajar yang belum maksimal, keterbatasan media pembelajaran, alat permainan edukatif yang tidak mendukung serta kurangnya kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh guru untuk mengetahui kreativitasnya.

Upaya mengatasi masalah tersebut kreativitas perlu dikembangkan sejak dini, karena akan berpengaruh pada pengembangan lainnya dan menjadi dasar untuk kemampuan selanjutnya. Peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan menggambar bebas terhadap kreativitas anak.

Kegiatan menggambar bebas dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini. Menggambar merupakan salah satu bentuk kegiatan bereksresi yang cukup populer bagi anak usia TK. Menggambar bagi anak adalah kegiatan bereksresi dan berkomunikasi yang dapat menciptakan suasana aktif, asyik, dan menyenangkan.

Menurut Mintagara (1986:10) menggambar bebas merupakan “Kegiatan yang berbentuk imajinasi dari seseorang untuk menyalurkan ide dan gagasan ke dalam kertas gambar yang menjadi sebuah ekspresi diri tanpa adanya paksaan”. Kemudian menurut Moeslichatoen (2004:40) berpendapat bahwa: “Kegiatan menggambar bebas dapat dikelompokkan dalam kegiatan bermain dengan cara membangun atau menyusun, misalnya dengan pensil berwarna (krayon) dan kertas gambar untuk membangun rumah, kereta api, jembatan, tumbuh-tumbuhan atau hewan secara grafis.

Menggambar bebas bersifat universal, menyenangkan dan tidak terikat oleh tema. Menggambar bebas mempunyai manfaat untuk perkembangan anak dan merupakan metode belajar yang menyenangkan bagi anak usia dini. Menurut Pamadhi (2011: 2.10), manfaat menggambar bagi anak usia dini secara garis besar yaitu:1). Menggambar sebagai alat bercerita (bahasa visual/bentuk),2) Menggambar sebagai media mencurahkan perasaan, 3). Menggambar sebagai alat bermain, 4). Menggambar melatih ingatan, 5). Menggambar melatih berpikir komprehensif (menyeluruh), 6).Menggambar sebagai media sublimasi perasaan, 7). Menggambar melatih keseimbangan, 8). Menggambar mengembangkan kecakapan emosional, 9). Menggambar melatih kreativitas anak, 10). Menggambar melatih ketelitian melalui pengamatan langsung.

Hubungan antara menggambar bebas terhadap kreativitas anak. Sebagai seorang pendidik, guru dapat menumbuhkan kreativitas anak dapat dilakukan

melalui pemberian kegiatan belajar yang menyenangkan dan dapat mendukung proses pembelajaran dengan cara memberikan tugas kepada anak untuk menggambar bebas. Dengan demikian kegiatan menggambar bebas dapat mengembangkan kreativitas anak.

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang berasal dari dalam dirinya maupun dari lingkungannya. Santrock (2002:327) berpendapat bahwa “Kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi”. Kemudian Semiawan (1999:60) mendefinisikan bahwa “Kreativitas adalah suatu kondisi, sikap, keadaan yang sangat khusus sifatnya dan hampir tidak mungkin dirumuskan secara tuntas. Sesuatu yang baru disini bukan harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya.

Menurut Semiawan (1999:72) mengemukakan bahwa ciri-ciri kreativitas antara lain: 1) senang mencari pengalaman baru, 2) memiliki keasikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit, 3) memiliki inisiatif, 4) memiliki ketekunan yang tinggi, 5) cenderung kritis terhadap orang lain, 6) berani menyatakan pendapat dan keyakinan, 7) selalu ingin tahu, 8) peka atau perasa, 9) enerjik dan ulet, 10) menyukai tugas-tugas yang majemuk, 11) percaya kepada diri sendiri, 12) mempunyai rasa humor, 13) memiliki rasa keindahan, dan 14) berwawasan masa depan dan penuh imajinasi.

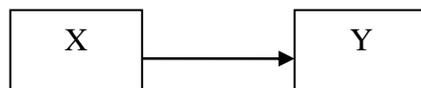
Kreativitas berarti memiliki kekuatan atau kualitas untuk mengekspresikan diri dengan cara anak sendiri, mereka selalu mengadakan perubahan yang dilakukan setiap saat, dan semua dilakukan oleh mereka sendiri. Artinya, orang lain dan lingkungan diluar diri mereka hanya perlu mendorong. Selanjutnya, Mayesty (1990:9) mengemukakan terdapat 8 (delapan) cara untuk membantu anak dalam mengekspresikan kreativitas, yaitu :

1. Membantu anak untuk menerima perubahan.
2. Membantu anak menyadari bahwa beberapa masalah tidak mudah dipecahkan.
3. Membantu anak untuk mengenali berbagai masalah memiliki solusi.
4. Membantu anak untuk belajar menafsirkan dan menerima perasaannya.
5. Memberi penghargaan pada kreativitas anak.
6. Bantu anak untuk merasa nyaman dalam melakukan aktivitas kreatif dan dalam memecahkan masalah.
7. Bantu anak untuk menghargai perbedaan dalam dirinya; serta
8. Bantu anak dalam membangun ketekunan dalam dirinya.

Sesuai dengan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk menumbuhkan kreativitas anak dapat dilakukan melalui pemberian kegiatan belajar yang menyenangkan dan dapat mendukung proses pembelajaran dengan cara memberikan tugas kepada anak untuk menggambar bebas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan menggambar bebas terhadap kreativitas anak.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian adalah deskriptif. Variabel yang digunakan ada 2 macam yaitu variabel bebas diberi simbol (X), sedangkan variabel terikat diberi simbol (Y). Rancangan penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut:



Keterangan : X = Menggambar Bebas
Y = Kreativitas Anak
→ = Garis Hubungan

Subyek penelitian ini adalah anak didik di kelompok B2 TK Al-Khairaat III Palu yang terdiri 20 orang, 9 perempuan dan 11 orang laki-laki terdaftar pada tahun pelajaran 2015/2016. Untuk mengumpulkan sejumlah data lapangan digunakan teknik pengumpulan data, observasi yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang hubungan menggambar bebas terhadap kreativitas anak, khususnya untuk melihat kreativitas anak dalam menggambar bebas melalui tiga aspek yaitu: mewarnai gambar, menggambar bebas dari bentuk dasar persegi, menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran.

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang menggambarkan situasi anak pada saat kegiatan menggambar bebas. Teknik wawancara dilakukan untuk menggambarkan kreativitas anak dalam kegiatan menggambar bebas. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan teknik persentase, sesuai rumus dari Anas Sudijono (1994:40),

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- p = Persentase yang dicapai
 f = Jumlah penilaian perkembangan
 N = Jumlah anak didik

HASIL PENELITIAN

Hasil Pengamatan

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Minggu I

| No | Kategori | Aspek Yang Diamati | | | | | |
|--------|---------------------------|--------------------|-----|----|-----|----|-----|
| | | A | | B | | C | |
| | | F | % | F | % | F | % |
| 1 | Berkembang Sangat Baik | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 |
| 2 | Berkembang Sesuai Harapan | 2 | 10 | 2 | 10 | 2 | 10 |
| 3 | Mulai Berkembang | 3 | 15 | 1 | 5 | 3 | 15 |
| 4 | Belum Berkembang | 14 | 70 | 16 | 80 | 14 | 70 |
| Jumlah | | 20 | 100 | 20 | 100 | 20 | 100 |

Keterangan :

- A : Mewarnai gambar
 B : Menggambar bebas dari bentuk dasar persegi
 C : Menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran

Berdasarkan tabel 1 hasil dapat dikemukakan, Mewarnai gambar yang di amati 1 anak (5%) BSB, ada 2 anak (10%) BSH, ada 3 anak (15%) MB, dan 14 anak (70%) BB. Menggambar bebas dari dasar persegi, terdapat 1 anak (5%) BSB, ada 2 anak (10%) BSH, ada 1 anak (5%) MB, dan ada 16 anak (80%) BB. Menggambar bebas dari dasar lingkaran, 1 anak (5%) BSB, ada 2 anak (10%) BSH, ada 3 anak (15%) dan ada 14 anak (70%) BB.

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Minggu II

| No | Kategori | Aspek Yang Diamati | | | | | |
|--------|---------------------------|--------------------|-----|----|-----|----|-----|
| | | A | | B | | C | |
| | | F | % | F | % | F | % |
| 1 | Berkembang Sangat Baik | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 |
| 2 | Berkembang Sesuai Harapan | 2 | 10 | 2 | 10 | 2 | 10 |
| 3 | Mulai Berkembang | 5 | 25 | 2 | 10 | 5 | 25 |
| 4 | Belum Berkembang | 12 | 60 | 15 | 75 | 12 | 60 |
| Jumlah | | 20 | 100 | 20 | 100 | 20 | 100 |

Berdasarkan tabel 2 hasil dapat dikemukakan, Mewarnai gambar yang di amati 1 anak (5%) BSB, ada 2 anak (10%) BSH, ada 5 anak (25%) MB, dan 12 anak (60%) BB. Menggambar bebas dari dasar persegi, 1 anak (5%) BSB, ada 2 anak (10%) BSH, ada 2 anak (10%) MB, dan ada 15 anak (75%) BB. Menggambar bebas dari dasar lingkaran, 1 anak (5%) BSB, ada 2 anak (10%) BSH, ada 5 anak (25%) dan ada 12 anak (60%) BB.

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Minggu III

| No | Kategori | Aspek Yang Diamati | | | | | |
|--------|---------------------------|--------------------|-----|----|-----|----|-----|
| | | A | | B | | C | |
| | | F | % | F | % | F | % |
| 1 | Berkembang Sangat Baik | 2 | 10 | 2 | 10 | 2 | 10 |
| 2 | Berkembang Sesuai Harapan | 3 | 15 | 2 | 10 | 3 | 15 |
| 3 | Mulai Berkembang | 5 | 25 | 4 | 20 | 5 | 25 |
| 4 | Belum Berkembang | 10 | 50 | 12 | 60 | 10 | 50 |
| Jumlah | | 20 | 100 | 20 | 100 | 20 | 100 |

Berdasarkan tabel 3 hasil dapat dikemukakan, Mewarnai gambar yang di amati 1 anak (5%) BSB, ada 2 anak (10%) BSH, ada 3 anak (15%) MB, dan 10 anak (50%) BB. Menggambar bebas dari dasar persegi, 2 anak (10%) BSB, ada 2 anak (10%) BSH, ada 4 anak (20%) MB, dan ada 12 anak (60%) BB. Menggambar bebas dari dasar lingkaran, 2 anak (10%) BSB, ada 3 anak (15%) BSH, ada 5 anak (25%) dan ada 10 anak (50%) BB.

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Minggu IV

| No | Kategori | Aspek Yang Diamati | | | | | |
|--------|---------------------------|--------------------|-----|----|-----|----|-----|
| | | A | | B | | C | |
| | | F | % | F | % | F | % |
| 1 | Berkembang Sangat Baik | 4 | 20 | 4 | 20 | 4 | 20 |
| 2 | Berkembang Sesuai Harapan | 5 | 25 | 4 | 20 | 5 | 25 |
| 3 | Mulai Berkembang | 5 | 25 | 6 | 30 | 5 | 25 |
| 4 | Belum Berkembang | 6 | 30 | 6 | 30 | 6 | 30 |
| Jumlah | | 20 | 100 | 20 | 100 | 20 | 100 |

Berdasarkan tabel 4 hasil dapat dikemukakan, Mewarnai gambar yang di amati 4 anak (20%) BSB, ada 5 anak (25%) BSH, ada 5 anak (25%) MB, dan 6 anak (30%) BB. Menggambar bebas dari dasar persegi, 4 anak (20%) BSB, ada 4 anak (20%) BSH, ada 6 anak (30%) MB, dan ada 6 anak (30%) BB. Menggambar

bebas dari dasar lingkaran, 4 anak (20%) BSB, ada 5 anak (25%) BSH, ada 5 anak (25%) dan ada 6 anak (30%) BB.

Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Minggu V

| No | Kategori | Aspek Yang Diamati | | | | | |
|--------|---------------------------|--------------------|-----|----|-----|----|-----|
| | | A | | B | | C | |
| | | F | % | F | % | F | % |
| 1 | Berkembang Sangat Baik | 4 | 20 | 4 | 20 | 4 | 20 |
| 2 | Berkembang Sesuai Harapan | 8 | 40 | 7 | 35 | 8 | 40 |
| 3 | Mulai Berkembang | 5 | 25 | 7 | 35 | 5 | 25 |
| 4 | Belum Berkembang | 3 | 15 | 2 | 10 | 3 | 15 |
| Jumlah | | 20 | 100 | 20 | 100 | 20 | 100 |

Berdasarkan tabel 5 hasil dapat dikemukakan, Mewarnai gambar yang di amati 4 anak (20%) BSB, ada 8 anak (40%) BSH, ada 5 anak (25%) MB, dan 3 anak (15%) BB. Menggambar bebas dari dasar persegi, 4 anak (20%) BSB, ada 7 anak (35%) BSH, ada 7 anak (35%) MB, dan ada 2 anak (10%) BB. Menggambar bebas dari dasar lingkaran, 4 anak (20%) BSB, ada 8 anak (40%) BSH, ada 5 anak (25%) dan ada 3 anak (15%) BB.

Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Minggu VI

| No | Kategori | Aspek Yang Diamati | | | | | |
|--------|---------------------------|--------------------|-----|----|-----|----|-----|
| | | A | | B | | C | |
| | | F | % | F | % | F | % |
| 1 | Berkembang Sangat Baik | 5 | 25 | 4 | 20 | 5 | 25 |
| 2 | Berkembang Sesuai Harapan | 9 | 45 | 8 | 40 | 9 | 45 |
| 3 | Mulai Berkembang | 3 | 15 | 6 | 30 | 3 | 15 |
| 4 | Belum Berkembang | 3 | 15 | 2 | 10 | 3 | 15 |
| Jumlah | | 20 | 100 | 20 | 100 | 20 | 100 |

Berdasarkan tabel 6 dapat dikemukakan, Mewarnai gambar terdapat 5 anak (25%) BSB, ada 9 anak (45%) BSH, ada 3 anak (15%) MB, dan ada 3 anak (15%) BB. Menggambar bebas dari bentuk dasar persegi ada 4 anak (20%) BSB, ada 8 anak (40%) BSH, ada 6 anak (30%) MB, dan ada 2 anak (10%) BB. Menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran, ada 5 anak (25%) BSB, ada 9 anak (45%) BSH, ada 3 anak (15%) MB dan ada 3 anak (15%) BB.

PEMBAHASAN

Kreativitas dalam Mewarnai Gambar

Menurut Seto Mulyadi (1997:25), yaitu “Aktivitas mencoret-coret terkait dengan kreativitas yang mana dengan aktivitas coret-coret sebenarnya anak

sedang melatih koordinasi gerakan otot-otot motorik halusnya melalui mewarnai bentuk gambar dapat melatih anak, selain kemampuan motoriknya, juga melatih keterampilan gambarnya”.

Anak memberikan warna-warna di tempat yang telah ditentukan. Semakin lama anak semakin tepat dalam meletakkan warnanya, karena semakin terampil dalam mengkombinasikan warna pada gambar. Kegiatan mewarnai akan mengajak anak bagaimana mengarahkan kebiasaan-kebiasaan anak dalam mewarnai dengan spontan menjadi kebiasaan-kebiasaan mengkombinasikan warna yang mempunyai nilai-nilai pendidikan.

Jika dilihat dari hasil observasi dengan jumlah subyek 20 anak pada kreativitas mewarnai gambar khususnya mengkombinasikan warna pada gambar pada minggu I hasil yang didapatkan dalam kategori Berkembang Sangat Baik terdapat 1 anak (5%), untuk kategori Berkembang Sesuai Harapan 2 anak (10%), untuk kategori Mulai Berkembang 3 anak (15%), dan kategori Belum Berkembang 14 anak (70%).

Melihat dari hasil observasi pada minggu I masih kurang baik, sehingga perlu dilakukan pengulangan beberapa kali dan setelah dilakukan pengulangan, pada minggu ke VI yang masuk kategori Berkembang Sangat Baik terdapat 5 anak (25%), untuk kategori Berkembang Sesuai Harapan 9 anak (45%), untuk kategori Mulai Berkembang ada 3 anak (15%), dan untuk kategori Belum Berkembang 3 anak (15%).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dari minggu I sampai minggu ke VI dalam kreativitas anak mewarnai gambar khususnya mengkombinasikan warna pada gambar.

Kreativitas menggambar bebas dari bentuk dasar persegi

Anak yang dapat menggambar dari bentuk dasar persegi menjadi beberapa bentuk adalah anak yang mempunyai jiwa seni tinggi. Pada masa kanak-kanak merupakan periode berkembangnya kreativitas dan karakteristik mental anak sebagaimana dikemukakan “Mayesty (1990:9) menyatakan bahwa anak-anak secara alamiah pada dasarnya kreatif, ini berarti apa yang mereka lakukan adalah unik dan berguna bagi diri mereka sendiri bahkan juga berguna bagi orang lain.

Anak-anak secara alami adalah sosok yang kreatif, umumnya mereka mengeksplorasi dunia ini dengan ide-ide yang cemerlang dan bahkan menggunakan apa yang mereka lihat dengan cara-cara yang alami dan asli". Dalam hal ini, potensi kreatif dan imajinasi anak dalam kondisi puncak yang memungkinkan ekspresi kreatif dalam berkarya seni.

Jika dilihat dari hasil dalam kreativitas menggambar bebas dari bentuk dasar persegi menjadi beberapa bentuk pada minggu I hasil yang didapatkan dalam kategori Berkembang Sangat Baik terdapat 1 anak (5%), untuk kategori Berkembang Sesuai Harapan 2 anak (10%), untuk kategori Mulai Berkembang 1 anak (5%), dan kategori Belum Berkembang 16 anak (80%).

Melihat dari hasil observasi pada minggu I masih kurang baik, sehingga perlu dilakukan pengulangan beberapa kali dan setelah dilakukan pengulangan, pada minggu ke VI yang masuk kategori Berkembang Sangat Baik terdapat 4 anak (20%), untuk kategori Berkembang Sesuai Harapan 8 anak (40%), untuk kategori Mulai Berkembang ada 6 anak (30%), dan untuk kategori Belum Berkembang 2 anak (10%).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dari minggu I sampai minggu ke VI dalam kreativitas menggambar bebas dari bentuk dasar persegi menjadi beberapa bentuk.

Kreativitas anak menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran

Menurut Ching, Francis DK (2000: 22), Menggambar bentuk merupakan usaha mengungkapkan dan mengkomunikasikan pikiran, ide/gagasan, gejala perasaan/emosi serta imajinasi dalam wujud dua bentuk yang bernilai seni dengan menggunakan garis dan warna. Hasil gambarannya menunjukkan kreativitas maupun keterampilan penggambar dalam menampilkan ketepatan bentuk maupun jenis benda yang digambar".

Menggambar merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan hampir semua aspek kemampuan anak yang mana kegiatan-kegiatannya membentuk imajinasi yang dituangkan anak dengan menggunakan teknik-teknik dasar sederhana. Guru menyiapkan alat yang diperlukan dan memberikan nama, tanggal kegiatan pada masing-masing lembar kegiatan, guru

juga menjelaskan tentang apa yang harus dikerjakan anak (tentang kegiatan menggambar) dan anak diberikan kebebasan untuk menggambar beberapa gambar dari bentuk dasar lingkaran. Selama anak melakukan kegiatan tersebut, guru memberikan rangsangan, dorongan dan bimbingan. Anak dapat mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreasi.

Jika dilihat data hasil observasi dalam kreativitas menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran pada minggu I dengan jumlah subyek 20 anak, diperoleh hasil yang masuk kategori Berkembang Sangat Baik terdapat 1 anak (5%), untuk kategori Berkembang Sesuai Harapan 2 anak (10%), untuk kategori Mulai Berkembang 3 anak (15%), dan kategori Belum Berkembang 14 anak (70%).

Melihat dari hasil observasi pada minggu I masih kurang baik, sehingga perlu dilakukan pengulangan dan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas anak melalui menggambar bebas terutama dalam kreativitas menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran. Adapun hasil yang diperoleh setelah dilakukannya pengamatan kembali pada minggu ke VI untuk kategori Berkembang Sangat Baik terdapat 5 anak (25%), untuk kategori Berkembang Sesuai Harapan 9 anak (45%), untuk kategori Mulai Berkembang ada 3 anak (15%), dan untuk kategori Belum Berkembang 3 anak (15%).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dari minggu I sampai minggu ke VI dalam kreativitas menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran menjadi beberapa bentuk gambar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “hubungan menggambar bebas terhadap kreativitas anak di kelompok B2 TK Al-Khairaat III Palu”, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan menggambar bebas terhadap kreativitas anak di kelompok B2 TK Al-Khairaat III Palu.

Hal ini dapat dilihat pada rekapitulasi hasil penelitian dari minggu I dapat dikemukakan, pada aspek mewarnai gambar yang di amati terdapat 1 anak (5%) BSB, ada 2 anak (10%) BSH, ada 3 anak (15%) MB, dan 14 anak (70%) BB. Selanjutnya dalam aspek menggambar bebas dari dasar persegi, terdapat 1 anak

(5%) BSB, ada 2 anak (10%) BSH, ada 1 anak (5%) MB, dan ada 16 anak (80%) BB. Aspek yang terakhir menggambar bebas dari dasar lingkaran, terdapat 1 anak (5%) BSB, ada 2 anak (10%) BSH, ada 14 anak (70%) BB. Pada minggu ke VI terjadi peningkatan yang signifikan yakni, pada aspek mewarnai gambar terdapat 5 anak (25%) BSB, ada 9 anak (45%) BSH, ada 3 anak (15%) MB, dan ada 3 anak (15%) BB. Aspek menggambar bebas dari bentuk dasar persegi ada 4 anak (20%) BSB, ada 8 anak (40%) BSH, ada 6 anak (30%) MB, dan ada 2 anak (10%) BB. Selanjutnya aspek menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran, ada 5 anak (25%) BSB, ada 9 anak (45%) BSH, ada 3 anak (15%) MB dan ada 3 anak (15%) BB.

Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini, yaitu:

1. Anak, agar selalu melatih dan mengikuti kegiatan menggambar bebas sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan mengembangkan bakat yang dimilikinya.
2. Guru, hendaknya melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anak, sehingga kreativitas anak dapat berkembang dengan baik, serta melakukan kegiatan yang beraneka ragam dalam menggambar bebas agar anak tidak mudah bosan.
3. Kepala TK, dapat memberikan dukungan kepada pendidik sebagai pihak yang berpengaruh dalam hal untuk mengembangkan kreativitas anak sehingga, tujuan dan pencapaian perkembangan anak dapat optimal.
4. Peneliti Lain, untuk menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan atau pertimbangan dalam merancang penelitian yang sama atau berbeda.
5. Peneliti, dapat mengembangkan pengetahuan untuk menjadi semakin baik lagi dan mengembangkan kemampuan dalam meneliti serta mendapat pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis D.K. (2000). *Suatu Proses Kreatif*. Jakarta: Erlangga

Mayesty. (1990). *Creative Activities for young children: Play, Development, and Creativity* (fourth ed.) New York: Delmar Publishers Inc.

Mintagara. (1986). *Menggambar Kepala Manusia*. Jakarta: PT. Midas Surya Grafindo.

Mulyadi, Seto. (1997). *Mengatasi Problem Anak Sehari-hari*, Jakarta: PT. Media Komputindo

Moeslichatoen. R, (2004). *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pamadhi, H. dan Evan S. (2011). *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Santrock, John W. (2002). *Life-span Development*, Terjemahan Juda Damanik dan Achmad Chusairi. Jakarta: Erlangga.

Semiawan. (1999). *Dimensi Kreatif dalam Filsafat Ilmu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudijono, Anas. (1994). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Gramedia.